

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data penelitian. Sedang pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka, sebagai alat untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, karena dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>2</sup> Penelitian korelasi dipilih karena peneliti ingin menghubungkan tiga variabel, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kualitas pembelajaran.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 21.

<sup>2</sup> Algifari, 2000, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, hlm. 45.

<sup>3</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 89.

Margoyoso yang berjumlah 16 madrasah. Data guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
Populasi Penelitian

NO	Nama Madrasah	Jumlah		Juml L+P
		L	P	
1	MTs N 2 Pati	18	23	41
2	MTs PGIP Hadiwijaya	9	4	13
3	MTs Salafiyah	24	19	43
4	MTs Khoiriyah	8	8	16
5	MTs Matholi'ul Huda	4	7	11
6	MTs Manba'ul Huda	5	5	10
7	MTs Darun Najah	12	13	25
8	MTs I' anatuth Tholibin	8	9	17
9	MTs Mamba'ul Huda	7	8	15
10	MTs Manabi'ul Falah	12	7	19
11	MTs Al Hikmah	17	6	23
12	MTs Darul Falah	5	6	11
13	MTs Raudlotusy Syubban	6	6	12
14	MTs Al Istiqomah	6	5	11
15	MTs Roudlotul Huda	5	5	10
16	MTs Baitus Salam	6	8	14
JUMLAH		152	139	291

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono, apabila jumlah populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah guru SKI dan guru Aqidah Akhlak di setiap madrasah. Guru dua mata pelajaran tersebut masing-masing berjumlah yang berjumlah 25 orang, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 50 orang guru. Dengan demikian, 25 orang guru SKI dan 25 orang guru Aqidah Akhlak tersebut dijadikan responden.

Pemilihan guru SKI sebagai sampel dalam penelitian ini karena guru SKI paling banyak kasus penggunaan metode pembelajaran yang monoton, yaitu metode ceramah. Sedangkan pemilihan guru Aqidah Akhlak karena guru Aqidah Akhlak paling banyak menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi (ceramah, diskusi, penugasan, koperatif, dan pembelajaran berbasis masalah). Berdasarkan dua alasan yang kontradiktif ini, diharapkan dapat mewakili populasi guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso, karena diambil dari strata paling bawah dan atas. Berikut ini data guru SKI dan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsawaniyah se Kecamatan Margoyoso pada tahun pelajaran 2018/2019.

**Tabel 3.2**  
Guru SKI dan Aqidah Akhlak  
Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso  
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	Nama Madrasah	Guru SKI	Guru Aqidah Akhlak	Jumlah
1	MTs N 2 Pati	3	3	6
2	MTs PGIP Hadiwijaya	1	1	2
3	MTs Salafiyah	6	6	12
4	MTs Khoiriyah	1	1	2
5	MTs Matholi'ul Huda	1	1	2
6	MTs Manba'ul Huda	1	1	2
7	MTs Darun Najah	2	2	4
8	MTs I'anatuth Tholibin	1	1	2
9	MTs Mamba'ul Huda	1	1	2
10	MTs Manabi'ul Falah	1	1	2
11	MTs Al Hikmah	2	2	4
12	MTs Darul Falah	1	1	2
13	MTs Raudlotusy Syubban	1	1	2
14	MTs Al Istiqomah	1	1	2
15	MTs Roudlotul Huda	1	1	2
16	MTs Baitus Salam	1	1	2
<b>JUMLAH</b>		25	25	50

### C. Variabel dan Indikator

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik sebagai variabel  $X_1$ , kompetensi profesional sebagai variabel  $X_2$ , dan kualitas pembelajaran sebagai variabel  $Y$ . Berikut ini variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Kompetensi Pedagogik (variabel $X_1$ )

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.<sup>4</sup> Indikator yang digunakan untuk mendapatkan data variabel ini adalah penjabaran kompetensi pedagogik sebagaimana dikehendaki Permendiknas No. 16 Tahun 2007 sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait mata pelajaran yang diampu.

Kompetensi ini mencakup kemampuan guru sebagai berikut:

- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Kompetensi ini mencakup kemampuan guru sebagai berikut:

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Penjelasan atas Pasal 10 ayat (1).

- h. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- i. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- j. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Kompetensi ini mencakup kemampuan guru sebagai berikut:

- k. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>5</sup>

10 kompetensi pedagogik di atas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh setiap orang yang berprofesi sebagai guru, yang dijabarkan lagi sesuai dengan jenjang dan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru (Kisi-kisi dan instrumen terlampir).

## 2. Kompetensi Profesional (variabel X<sub>2</sub>)

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>6</sup> Karena itu, guru harus memiliki pengetahuan yang baik tentang materi pelajaran yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik profesional dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalnya.<sup>7</sup>

Indikator yang digunakan untuk mendapatkan data variabel ini adalah perilaku profesional sebagaimana dikehendaki oleh Permendiknas

---

<sup>5</sup> Lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Penjelasan atas Pasal 10 ayat (1).

<sup>7</sup> Lukmanul Hakim, *Op. Cit.*, hlm. 247.

Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>8</sup>

### 3. Kualitas Pembelajaran (variabel Y)

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari kreatifitas dan aktifitas seorang guru yang mengarah pada terjalannya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar yang harmonis dan dinamis. Karena itu, untuk mengetahui seberapa baik kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dilihat dari kesesuaian proses pembelajaran dengan standar proses yang telah ditetapkan dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016. Standar proses tersebut adalah:

- a. Kegiatan Pendahuluan
  - 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

---

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 74, Bab II, Pasal ayat (7).

- 2) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual;
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

- 1) Penggunaan model pembelajaran
- 2) Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar
- 3) Pemilihan pendekatan.

c. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasilnya;
- 2) memberikan umpan balik;
- 3) melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas; dan
- 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>9</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran Bab IV huruf A angka 4.

a. Teknik Angket

Teknik angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadiannya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data variabel  $X_1$  (kompetensi pedagogik) dan variabel  $X_2$  (kompetensi profesional).

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data variabel Y (kualitas pembelajaran).

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum obyek penelitian dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

---

<sup>10</sup> Nasution, 2003, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 137.

<sup>11</sup> Amirul Hadi dan H. Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 110.

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>12</sup> Keberadaan instrumen dalam penelitian sangat penting, karena hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan tes. Instrumen angket digunakan untuk mendapat data variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Sedangkan instrumen tes digunakan untuk mendapatkan data variabel  $Y$ . Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen 3 (tiga) variabel tersebut.

**Tabel 3.3**  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	No
KOMPETENSI PEDAGOGIK	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	Memahami karakteristik peserta didik	1
		Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	2
		Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	3
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	4
		Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	5
	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	6
		Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	7
		Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	8
		Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	9

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 134.

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	No
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	10
		Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	11
		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap	12
		Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan	13
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	14
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	15
		Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	16
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	17
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	18
		Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	19
		Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	20
		Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	21
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dan merancang program remedial dan pengayaan.	22
		Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	23
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	24

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	No
		Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	25
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL</b>	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Menguasai materi pelajaran yang diampu.	1
		Menguasai struktur dan konsep mata pelajaran yang diampu.	2
		Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung materi pelajaran	3
		Menggunakan sumber belajar lebih dari satu	4
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Menguasai standar kompetensi mata pelajaran	5
		Menguasai kompetensi dasar mata pelajaran	6
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Mengembangkan sendiri materi pembelajaran	7
		Mengembangkan sendiri kompetensi dasar ke dalam indikator	8
		Mengembangkan sendiri tujuan pembelajaran	9
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Menganalisis hasil penilaian untuk memperbaiki pembelajaran	10
		Merancang proses pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pembelajaran sebelumnya	11
		Melakukan tindakan khusus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran	12
		Melakukan penelitian tindakan kelas	13
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	14
		Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	15
<b>KUALITAS PEMBELAJARAN</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	Menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	1
	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual;	Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa dengan cerita tentang suatu peristiwa kontekstual.	2
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari	3

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	No
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	4
	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	Menyampaikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	5
	<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
	Penggunaan model pembelajaran	Memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk berinisiatif, kreatif, dan mandiri	6
	Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar	Menggunakan media dan sumber belajar yang sesuai	7
	Pemilihan pendekatan.	Menggunakan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk mengamati	8
		Menggunakan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk bertanya	9
		Menggunakan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk mengeksplorasi materi pelajaran	10
		Menggunakan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk mendiskusikan materi dan membuat kesimpulan	11
		Mendorong untuk menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru	12
		<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>
	Melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh;	Mengevaluasi aktivitas pembelajaran	13
		Mengevaluasi hasil yang diperoleh siswa	14
		Membuat kesimpulan sederhana	15
	Memberikan umpan balik;	Memberikan penguatan (reward) kepada siswa	16
		Memberikan penguatan (punishment) kepada siswa	17
		Memberikan nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik	18
	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas; dan	Memberikan tugas rumah kepada siswa	19
	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya	20

## E. Pengujian Instrumen

Validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Sedangkan reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.<sup>13</sup> Ada pula yang mendefinisikan bahwa validitas instrumen adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Sedangkan reliabilitas instrumen adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>14</sup>

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan teknik analisis butir. Analisis butir adalah menganalisa kesahihan instrumen penelitian dengan cara mengorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dalam angket dengan skor total. Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas belah dua (Spearman-Brown), yaitu dengan cara membelah dua skor-skor yang ada, lalu mengorelasikan keduanya.

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 60.

<sup>14</sup> M. Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media, hlm. 97.

Untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian hanya disebarikan kepada 25 responden. Sedangkan 25 responden yang lain, instrumen diberikan setelah item-item instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan teori di atas digunakan program SPSS 16.00 for WIndows. Berikut ini akan dipaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap 3 (tiga) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel  $X_1$ )

Hasil uji validitas instrumen variabel  $X_1$  dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru  
(Variabel  $X_1$ )

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=25 / Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0.546	0.396	Valid
2	0.557	0.396	Valid
3	0.497	0.396	Valid
4	0.495	0.396	Valid
5	0.536	0.396	Valid
6	0.719	0.396	Valid
7	0.636	0.396	Valid
8	0.516	0.396	Valid
9	0.553	0.396	Valid
10	0.494	0.396	Valid
11	0.445	0.396	Valid
12	0.566	0.396	Valid
13	0.779	0.396	Valid
14	0.673	0.396	Valid

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=25 / Sig 5%	Keterangan Validitas
15	0.503	0.396	Valid
16	0.520	0.396	Valid
17	0.536	0.396	Valid
18	0.546	0.396	Valid
19	0.558	0.396	Valid
20	0.436	0.396	Valid
21	0.425	0.396	Valid
22	0.486	0.396	Valid
23	0.382	0.396	Valid
24	0.518	0.396	Valid
25	0.549	0.396	Valid

**Sumber:** Output SPSS 16.00 for Windows Dimodifikasi

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom Nilai r Korelasi. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=25 pada signifikansi 5% adalah 0,396. Dengan demikian, 25 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X<sub>1</sub> semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru  
(Variabel X<sub>1</sub>)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.840	25

**Sumber:** Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,839. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 25 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel  $X_1$  semuanya reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel ini bisa disebarakan kepada 25 responden yang lain karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Variabel $X_2$ )

Hasil uji validitas instrumen variabel  $X_2$  dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru  
(Variabel  $X_2$ )

No Item	Nilai r korelasi	Nilai r Tabel Product Momen untuk N=15 Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0.673	0.514	Valid
2	0.503	0.514	Valid
3	0.520	0.514	Valid
4	0.536	0.514	Valid
5	0.546	0.514	Valid
6	0.558	0.514	Valid
7	0.536	0.514	Valid
8	0.625	0.514	Valid
9	0.586	0.514	Valid
10	0.594	0.514	Valid
11	0.545	0.514	Valid
12	0.566	0.514	Valid
13	0.779	0.514	Valid
14	0.673	0.514	Valid
15	0.566	0.514	Valid

**Sumber:** Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom terakhir. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk  $N=15$  pada signifikansi 1% adalah 0,641 dan pada signifikansi 5% adalah 0,514. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel  $X_2$  semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru  
(Variabel  $X_2$ )

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.788	15

**Sumber:** Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,783. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel  $X_2$  semuanya reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel ini bisa disebarkan kepada 25 responden yang lain karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Pembelajaran  
(Variabel Y)

Hasil uji validitas instrumen variabel Y dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pembelajaran (Variabel Y)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen untuk N=25 Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0.473	0.444	Valid
2	0.453	0.444	Valid
3	0.620	0.444	Valid
4	0.536	0.444	Valid
5	0.446	0.444	Valid
6	0.458	0.444	Valid
7	0.496	0.444	Valid
8	0.525	0.444	Valid
9	0.986	0.444	Valid
10	0.494	0.444	Valid
11	0.495	0.444	Valid
12	0.466	0.444	Valid
13	0.479	0.444	Valid
14	0.677	0.444	Valid
15	0.458	0.444	Valid
16	0.480	0.444	Valid
17	0.546	0.444	Valid
18	0.583	0.444	Valid
19	0.558	0.444	Valid
20	0.568	0.444	Valid

**Sumber:** Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom terakhir. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk  $N=20$  pada signifikansi 1% adalah 0,561 dan pada signifikansi 5% adalah 0,444. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Pembelajaran (Variabel Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.794	20

**Sumber:** Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,794. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y semuanya reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel ini bisa disebarkan kepada 25 responden yang lain karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Agar analisis data yang dilakukan bisa akurat, peneliti

menggunakan Program SPSS Versi 16. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan setelah *scoring* angket untuk mendapatkan data masing-masing variabel. Setelah *scoring* angket, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor dan menetapkan interval kategori, dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{H - L}{k}$$

Keterangan:

$i$  = nilai interval yang dicari

$H$  = skor tertinggi data (nilai tertinggi x jumlah pertanyaan)

$L$  = skor terendah data (nilai terendah x jumlah pertanyaan)

$K$  = jumlah kategori yang diinginkan (sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang).

Setelah diketahui skor rata-rata dan interval kategori, langkah akhir analisis pendahuluan ini adalah menarik kesimpulan atau interpretasi data. Cara yang digunakan adalah mengkonsultasikan skor rata-rata (mean) dengan interval kategori yang sudah ditetapkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan kategori dari masing-masing variabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksudkan untuk menganalisis beberapa asumsi dari persamaan regresi yang dihasilkan valid untuk memprediksi. Menurut

Santoso dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi.<sup>15</sup> Pembahasan mengenai asumsi-asumsi yang ada pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai Toleransi atau VIF (Variance Inflation Factor). Pada umumnya, ketentuan yang digunakan adalah jika VIF lebih besar 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.<sup>16</sup>

b. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan homokesatisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan terjadi

---

<sup>15</sup> Singgih Santoso, 2005, *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hlm. 370.

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 370.

heteroskedastisitas jika data berpecah di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk suatu pola atau trend tertentu.<sup>17</sup>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan dapat menunjukkan sebaran titik-titik. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.<sup>18</sup>

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang harus dicari adalah  $\hat{Y} = a + bX$ . Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis satu ( $H_1$ ) dan hipotesis dua ( $H_2$ ).

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 348.

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 347.

#### b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis tiga ( $H_3$ ).

#### c. Uji t (t-test)

Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka  $H_0$  diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.<sup>19</sup>

#### d. Uji F (uji regresi secara bersama)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F dilakukan dengan Analisis of Varians (ANOVA) juga menggunakan

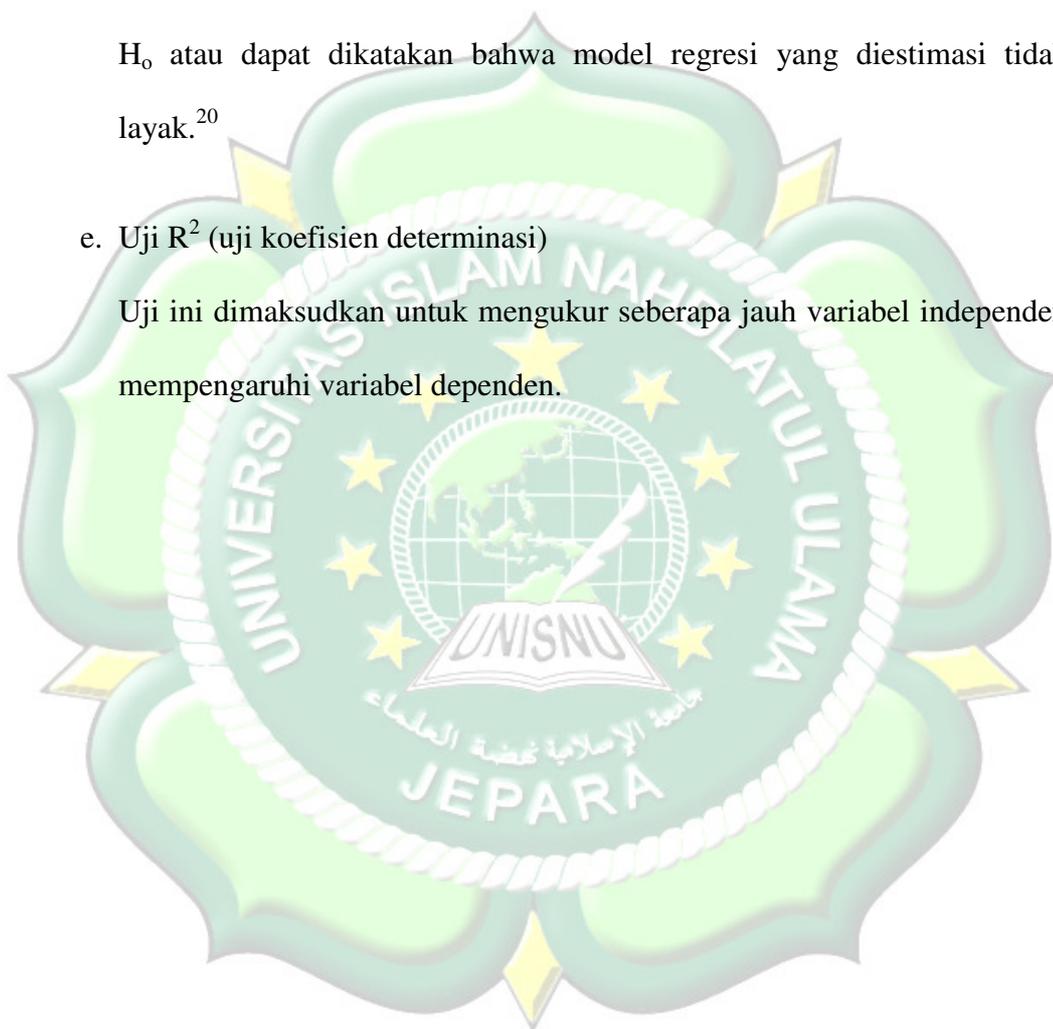
---

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 379.

program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai *prob. F* hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom *sig.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka  $H_0$  atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.<sup>20</sup>

e. Uji  $R^2$  (uji koefisien determinasi)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.



---

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 312.